

ANALISIS HASIL SURVEI KEBUTUHAN DATA BPS KOTA PAYAKUMBUH 2023



**ANALISIS HASIL
SURVEI KEBUTUHAN DATA
BPS KOTA PAYAKUMBUH
2023**

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kota Payakumbuh 2023

No. Publikasi : 13760.23018

Katalog : 1399013.1376

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: xii + 69 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Desain Kover:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Diterbitkan oleh:

© Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Dicetak oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh (UU No. 28 Tahun 28 Tentang Hak Cipta Pasal 43 huruf b).

Tim Penyusun Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kota Payakumbuh 2023

Penanggung Jawab : Dessi Febriyanti, MA

Penanggung Jawab Teknis : Afrizal, SE

Penyunting : Afrizal, SE

Penulis Naskah : Akbar Riyanti, SST

Infografis : Akbar Riyanti, SST

Pengolah Data : Akbar Riyanti, SST

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Kata Pengantar

Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik mengatur bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik berkewajiban untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana pelayanan publik. Salah satu bentuk evaluasi ini diwujudkan melalui penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Badan Pusat Statistik (BPS), sebagai salah satu penyelenggara pelayanan publik yang menyediakan data dan informasi statistik, senantiasa selalu berusaha memberikan pelayanan prima kepada konsumen. BPS telah menyelenggarakan SKM secara rutin setiap tahun yang diintegrasikan ke dalam Survei Kebutuhan Data (SKD). Survei ini selain bertujuan untuk mendapatkan persepsi kepuasan konsumen terhadap pelayanan data BPS, juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan data dan persepsi kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang dihasilkan BPS.

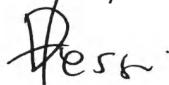
Laporan hasil pelaksanaan SKD 2023 disajikan dalam bentuk publikasi yang berjudul “Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kota Payakumbuh 2023”. Publikasi ini berisikan gambaran mengenai kebutuhan data konsumen dan persepsi konsumen terhadap kualitas data BPS. Indikator utama yang disajikan dalam publikasi ini mencakup Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK).

Publikasi ini terwujud berkat kerja sama yang baik antar unit kerja terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas data dan kinerja pelayanan BPS Kota Payakumbuh. Saran dan masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan selamat membaca.

Payakumbuh, Desember 2023

Kepala

BPS Kota Payakumbuh



Dessi Febriyanti, MA

Daftar Isi

Analisis Hasil Survei Kebutuhan Data BPS Kota Payakumbuh 2023

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xii
Bab 1 Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan dan Manfaat	4
1.3 Landasan Teori	4
1.3.1 Konsep dan Definisi	4
1.3.2 Pelayanan Statistik Terpadu	5
1.3.3 Kepuasan Layanan	7
1.4 Metodologi	8
1.4.1 Metode <i>Sampling</i>	8
1.4.2 Metode Pengumpulan Data	8
1.4.3 Metode Analisis Data	9
1.5 Sistematika Penulisan	17
Bab 2 Segmentasi Konsumen	19
2.1 Realisasi Pengumpulan Data	21
2.2 Karakteristik Konsumen sebagai Responden SKD.....	22
2.3 Konsumen Menurut Pemanfaatan Hasil Kunjungan	26
2.4 Konsumen Menurut Jenis Layanan	27
2.5 Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Data BPS	28
2.6 Konsumen Menurut Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan	28
Bab 3 Analisis Kepuasan Layanan	32
3.1 Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan	34
3.2 Kepuasan Konsumen terhadap Akses Data	35
3.3 Kepuasan Konsumen terhadap Sarana dan Prasarana	35
3.4 <i>Gap Analysis</i> Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan BPS	36
3.5 <i>Importance and Performance Analysis (IPA)</i> Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan BPS	38

Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi	4
4.1 Penerapan Perilaku Anti Korupsi Pada Pelayanan	46
Bab 5 Analisis Kenutuhan Data	48
5.1 Kebutuhan Data Menurut Level Data	50
5.2 Kebutuhan Data Menurut Periode Data	52
5.3 Kebutuhan Data Menurut Jenis Perolehan Data	53
Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data	55
6.1 Kebutuhan Konsumen terhadap Kualitas Data BPS	56
6.2 Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap Kualitas Data BPS	57
Bab 7 Penutup	60
7.1 Kesimpulan	61
7.2 Saran dan Rekomendasi Perbaikan Pelayanan	62
Daftar Pustaka	63
Lampiran	65

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Langkah-Langkah Penghitungan IKK	15
Tabel 1.2	Nilai Kinerja Unit Pelayanan	16
Tabel 1.3	Klasifikasi Persepsi Perilaku Anti Korupsi	17
Tabel 2.1	Realisasi Jumlah Responden SKD 2023 menurut Wilayah PST BPS di Kota Payakumbuh	21
Tabel 2.2	Persentase Konsumen Menurut Instansi/Institusi di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	26
Tabel 2.3	Persentase Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	27
Tabel 2.4	Persentase Konsumen Menurut Jenis Layanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	27
Tabel 2.5	Persentase Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Data BPS di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	28
Tabel 3.1	Tingkat Kepuasan, Tingkat Kepentingan, dan <i>Gap</i> Pelayanan Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023.....	38
Tabel 3.2	Tingkat Kepuasan, Tingkat Kepentingan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023.....	39
Tabel 3.3	Tingkat Kepuasan, Tingkat Kepentingan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023.....	41

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Diagram <i>Cartesius Importance and Performance Analysis</i>	12
Gambar 2.1	Persentase Konsumen Menurut Kelompok Umur di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	22
Gambar 2.2	Persentase Konsumen Menurut Jenis Kelamin di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	23
Gambar 2.3	Persentase Konsumen Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	24
Gambar 2.4	Persentase Konsumen Menurut Pekerjaan Utama di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	25
Gambar 2.5	Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	29
Gambar 3.1	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Sumatera Barat terhadap Pelayanan, 2023	34
Gambar 3.2	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Sumatera Barat terhadap Akses Data, 2023	35
Gambar 3.3	Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Sumatera Barat terhadap Sarana dan Prasarana, 2023	36
Gambar 3.4	Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan dan <i>Gap</i> Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	37
Gambar 3.5	<i>Importance and Performance Analysis</i> (IPA) Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023	40
Gambar 5.1	Persentase Pencarian Data di PST BPS Kota Sumatera Barat Menurut Level Data, 2023	51
Gambar 5.2	Persentase Pencarian Data di PST BPS Kota Payakumbuh Menurut Periode Data, 2023	52
Gambar 5.3	Persentase Data yang Dibutuhkan di PST BPS Kota Sumatera Barat Menurut Ragam Data, 2023	53

Gambar 5.5 Persentase Perolehan Data dari Penyedia Data BPS Kota Payakumbuh Menurut Jenis Sumber Data, 2023.....56

Gambar 6.1 Persentase Kepuasan Konsumen terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Kota Sumatera Menurut Aspek Kualitas Data, 202360

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Kuesioner VKD23.....	65
----------------------------------	----

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

Survei Kebutuhan Data

Survei untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik

Jadwal Pencacahan

Juni–September 2023

Responden

Pengguna Layanan PST BPS Kota Payakumbuh

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Penyelenggara pelayanan publik diharapkan dapat memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan serta perubahan dalam berbagai fungsi kehidupan sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Berkenaan dengan hal tersebut diperlukan pemantauan dan evaluasi pelayanan publik secara berkesinambungan, sehingga pelayanan yang diperoleh masyarakat sesuai dengan standar pelayanan serta harapan dan kebutuhan masyarakat. Salah satu bentuk evaluasi ini diwujudkan melalui penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) sebagaimana yang diatur dalam PermenpanRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

BPS merupakan instansi penyelenggara pelayanan publik yang memberikan pelayanan melalui penyediaan data dan informasi statistik. Tugas dan tanggung jawab di fungsi statistik tersebut sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Pelaksanaan penyebarluasan data dan informasi statistik dilakukan dengan menyediakan unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di BPS baik tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/Kota di seluruh Indonesia.

Monitoring dan evaluasi pelayanan yang diselenggarakan BPS melalui PST BPS perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta pelayanan yang diberikan. Survei Kebutuhan Data (SKD) adalah survei yang dilaksanakan BPS untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen dalam rangka meningkatkan kualitas data serta pelayanan publik. SKD pertama kali dilaksanakan Tahun 2005 di BPS Pusat. Tahun 2008 dilakukan *pilot project* atau uji coba dengan pelaksanaan SKD di BPS Pusat dan lima (5) BPS Provinsi. Secara bertahap dilakukan penambahan wilayah Kota sehingga di tahun 2009 dan 2010 SKD dilaksanakan di BPS Pusat dan sebelas (11) BPS Provinsi. Pelaksanaan SKD di BPS Pusat dan 33 BPS Kota dilaksanakan mulai tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Selanjutnya, sejak tahun 2014 pelaksanaan SKD dikembangkan hingga BPS Kabupaten/Kota .

Dari sisi metode pengumpulan data, pada Tahun 2019 untuk pertama kalinya SKD dilaksanakan melalui CAWI (Computer Assisted Web Interviewing). Dengan metode CAWI, responden melakukan perekaman tanggapan/respons secara mandiri melalui aplikasi yang berbasis website. Sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang pesat, sejak tahun 2019 pengumpulan data SKD dilaksanakan dengan metode CAWI (Computer Aided Web Interviewing). Berkaitan dengan kondisi pandemi yang masih terjadi, maka pengumpulan data survei dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan metode online sehingga adaptasi dan perubahan pelaksanaan survei senantiasa dilakukan.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan SKD 2023 secara umum adalah mendapatkan persepsi konsumen tentang kualitas pelayanan dan kualitas data BPS, serta melakukan identifikasi kebutuhan data konsumen. Hasil SKD 2023 digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan pelayanan serta kualitas data dan informasi statistik.

Secara khusus tujuan pelaksanaan SKD dapat dijabarkan dalam rincian berikut:

1. Mengetahui jenis data yang dibutuhkan konsumen;
2. Mengetahui tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data dan pelayanan BPS;
3. Memberikan rekomendasi perbaikan pelayanan di unit PST pada masing-masing satuan kerja BPS seluruh Indonesia;
4. Mengetahui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS; dan
5. Mengetahui nilai persepsi anti korupsi terhadap pelayanan BPS.

1.3. Landasan Teori

1.3.1. Konsep dan Definisi

Berikut ini adalah beberapa konsep definisi yang disebut beberapa kali dalam publikasi ini, diantaranya:

- a. BPS adalah Badan Pusat Statistik, baik pusat, provinsi, maupun kabupaten/ Kota .
- b. BPS Pusat adalah instansi vertikal BPS di pusat.

- c. BPS Kota adalah instansi vertikal BPS di provinsi.
- d. BPS Kabupaten/Kota adalah instansi vertikal BPS di kabupaten/Kota .
- e. Responden adalah objek SKD atau pemberi jawaban atas pertanyaan dalam kuesioner SKD. Responden SKD 2023 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS sejak 1 Januari 2023 sampai periode akhir pencacahan.
- f. Konsumen adalah pengguna data dan/atau pengguna layanan PST BPS yang menjadi responden SKD.
- g. Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen dengan jenis data yang dibutuhkan.
- h. Wilayah nasional adalah gabungan BPS Pusat, BPS Provinsi, dan BPS Kabupaten/Kota .
- i. Wilayah PST atau unit PST adalah unit pelayanan statistik terpadu di BPS.
- j. Wilayah penyedia data adalah unit kerja BPS yang menerbitkan/menyediakan data.
- k. Ragam data adalah pengelompokan jenis data menurut fungsi yang ada di BPS Kota Payakumbuh yang meliputi statistik sosial, statistik produksi, statistik distribusi, neraca wilayah dan analisis statistik, dan integrasi pengolahan dan diseminasi statistik.
- l. Level data adalah tingkatan data berdasarkan wilayah yang meliputi nasional, provinsi, kabupaten/Kota , kecamatan, desa/kelurahan, individu, dan lainnya.
- m. Periode data adalah rentang waktu suatu data dikumpulkan yang meliputi sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya

1.3.2. Pelayanan Statistik Terpadu

Badan Pusat Statistik merupakan lembaga yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan statistik dasar serta menjadi rujukan informasi bagi statistik secara

keseluruhan. Hal ini menjadikan salah satu tugas dari BPS adalah menyediakan data dan informasi statistik secara menyeluruh. Hasil Kegiatan sensus dan survei yang dilaksanakan harus disampaikan kepada masyarakat, berdasarkan Undang-Undang No 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Penyebarluasan data BPS kepada masyarakat menjadi perhatian utama pihak luar, baik oleh instansi pemerintah, swasta, maupun masyarakat umum. Oleh sebab itu, penyajian dan penyebarluasan data perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan informasi serta kondisi yang terkini.

Unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) merupakan pelayanan publik yang diberikan BPS yang didasarkan pada efisiensi dan efektifitas pelayanan dengan memadukan berbagai unit yang tersebar namun berhubungan satu dengan yang lain. Ragam layanan yang tersedia dalam PST adalah layanan perpustakaan, konsultasi data, rekomendasi kegiatan statistik, dan penjualan publikasi/data mikro/peta wilayah kerja statistik.

PST merupakan pintu gerbang penyebarluasan data BPS. Pelayanan yang diberikan melalui unit PST bersifat satu pintu atau disebut sebagai *one gate service*. Keberadaan unit PST diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi konsumen dalam mencari data dan informasi statistik. Sistem layanan PST terbagi menjadi 2 (dua) yaitu konsumen datang langsung ke PST dan konsumen secara *online* dalam memperoleh pelayanan. Pelayanan tanpa tatap muka atau *online* tersebut dapat diakses melalui *website* BPS, melalui pst.bps.go.id, aplikasi AllStat BPS (berbasis android dan iOS), telepon, *faksimile*, *e-mail*, maupun surat.

Dalam Keputusan Kepala BPS Kota Payakumbuh Nomor 295 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala BPS Kota Payakumbuh Nomor 037 Tahun 2022 tentang Standar Pelayanan Statistik Terpadu di Lingkungan Badan Pusat Statistik Kota Payakumbuh, cakupan layanan PST BPS Kota Payakumbuh meliputi:

- (1) Pelayanan Perpustakaan
- (2) Pelayanan Konsultasi Statistik datang langsung
- (3) Pelayanan Konsultasi Statistik *online*
- (4) Pelayanan Penjualan Publikasi datang langsung
- (5) Pelayanan Penjualan Data Mikro dan Peta Digital datang langsung
- (6) Pelayanan Rekomendasi Kegiatan Statistik.

BPS senantiasa berupaya menyediakan informasi publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, dan cara sederhana. Diantaranya adalah BPS melakukan penyediaan data yang mudah diperoleh melalui website BPS atau <https://www.bps.go.id>.

bps.go.id dan *website* BPS Kota Payakumbuh <https://payakumbuhkota.bps.go.id>.

1.3.3. Kepuasan Layanan

Instansi penyelenggara pelayanan publik dalam melakukan evaluasi mengenai kepuasan pelayanan menilai kepuasan konsumen terhadap layanan yang diberikan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, unsur dalam menilai kepuasan meliputi hal-hal berikut:

1. Persyaratan

Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif

2. Sistem, Mekanisme, dan Prosedur

Prosedur adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan.

3. Waktu Penyelesaian

Waktu penyelesaian adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis layanan.

4. Biaya/Tarif

Biaya atau tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dana atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat. Rincian biaya dapat diganti dalam bentuk pertanyaan yang lain jika dalam peraturannya biaya tidak dibebankan kepada penerima layanan (konsumen).

5. Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan

Produk spesifikasi jenis layanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan.

6. Kompetensi Pelaksana

Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman. Unsur ini

dapat diganti dengan bentuk pertanyaan lain jika jenis layanan yang akan dilakukan penilaian berbasis *website*.

7. Perilaku Pelaksana

Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan. Unsur perilaku dapat disesuaikan menjadi bentuk pertanyaan lain jika jenis layanan yang disurvei berbasis *website*.

8. Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan

Penanganan pengaduan, saran, dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut.

9. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

1.4. Metodologi

Metodologi yang akan dijabarkan dalam penjelasan berikut akan dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu metode *sampling*, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

1.4.1. Metode *Sampling*

SKD 2023 dilaksanakan dengan metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Unit sampel SKD 2023 adalah konsumen yang menerima pelayanan dari unit PST BPS Kota Payakumbuh pada periode 1 Januari 2023 sampai dengan waktu pencacahan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah/kuota yang diinginkan atau jumlah subjek yang diselidiki tercapai sesuai yang telah ditetapkan.

1.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data di masing-masing wilayah PST BPS menggunakan dua moda yaitu PAPI (*Pencil and Paper Interview*) dan CAWI (*Computer Assisted Web Interviewing*). Pengumpulan data dengan moda PAPI dilakukan secara kombinasi antara wawancara dan swacacah. Responden diwawancari langsung oleh petugas, selanjutnya mengisi kuesioner secara mandiri melalui media kertas. Penggunaan moda ini diutamakan untuk wilayah yang terkendala sinyal, jaringan, maupun operasional di lapangan. Sedangkan pengumpulan data dengan moda CAWI, responden mengisi kuesioner secara mandiri melalui aplikasi berbasis web.

Penerapan metode pencacahan tersebut di setiap PST sebagai berikut:

- a. Di PST BPS Kota dan Kabupaten/Kota :
 - -Pengumpulan data menggunakan moda PAPI untuk responden yang datang langsung ke PST. Petugas mewawancarai responden pada pertanyaan Blok I dan Blok III kolom 1-10. Selanjutnya responden mengisi secara mandiri untuk pertanyaan yang terkait dengan persepsi kepuasan layanan dan kualitas data.
 - -Pengisian kuesioner secara mandiri oleh responden melalui moda CAWI.
- b. Di PST BPS Pusat:
 - Pengisian kuesioner secara mandiri oleh responden melalui moda CAWI.

1.4.3. Metode Analisis Data

Analisis terhadap hasil Survei Kebutuhan Data 2023 dilakukan terhadap karakteristik konsumen, kepuasan konsumen terhadap pelayanan, persepsi konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan, kebutuhan data, serta kepuasan konsumen terhadap kualitas data. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis.

Beberapa bentuk analisis deskriptif yang digunakan antara lain: analisis tabulasi silang, analisis kesenjangan (*gap analysis*), *Importance and Performance Analysis* (IPA), *Customer Satisfaction Index* (CSI) atau Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)

a. **Analisis Tabulasi Silang**

Analisis tabulasi silang adalah analisis yang menggunakan tabel untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih variabel. Perbedaan dan persamaan antara dua atau lebih variabel dapat diidentifikasi dengan tabulasi silang. Dalam analisisnya tabulasi silang akan memudahkan dalam memahami antara lain profil konsumen, kebutuhan dan ketersediaan data, maupun masalah lain.

b. **Analisis Kesenjangan (*Gap Analysis*)**

Analisis kesenjangan atau *gap analysis* adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kesenjangan antara harapan (tingkat kepentingan) terhadap kinerja (tingkat kepuasan) dari pelayanan yang diberikan oleh unit pelayanan yang bersangkutan. Pada analisis kesenjangan harapan konsumen akan dibandingkan dengan kinerja pelayanan yang diberikan (*delivered*) oleh unit pelayanan. Nilai kesenjangan atau *gap* diperoleh dari selisih antara tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan pengguna layanan pada setiap rincian pelayanan. Nilai kesenjangan dapat bernilai positif maupun negatif. *Gap* positif akan diperoleh jika tingkat kepuasan lebih besar dari tingkat kepentingan, dimana semakin besar nilai *gap* maka konsumen semakin puas. Nilai *gap* negatif akan diperoleh apabila tingkat kepuasan lebih kecil dibanding tingkat kepentingan, dimana semakin kecil nilai *gap* negatif konsumen semakin tidak puas.

a. ***Importance and Performance Analysis (IPA)***

Metode IPA dikenal pula dengan istilah analisis kuadran (*quadrant analysis*). Metode ini pertama kali diperkenalkan oleh Martilla dan James (1977). Tujuan metode ini adalah untuk mengukur hubungan antara persepsi konsumen dengan prioritas peningkatan kualitas produk/jasa (Brandt, 2000 dan Latu, 2000). IPA mempunyai fungsi utama untuk menampilkan informasi tentang faktor-faktor pelayanan yang sangat memengaruhi kepuasan dan peningkatan pelayanan (*improvement*). IPA telah diterima secara umum dan digunakan pada berbagai fungsi kajian karena kemudahan untuk diterapkan dan tampilan hasil analisis yang memudahkan usulan perbaikan kinerja (Martinez, 2003).

Dalam IPA, terdapat dua penghitungan yang digunakan, yaitu:

1. **Tingkat Kesesuaian**

Penghitungan tingkat kesesuaian digunakan untuk mengetahui seberapa besar konsumen merasa puas terhadap kinerja pelayanan. Tingkat

kesesuaian menentukan urutan prioritas perbaikan pelayanan.

Tingkat kesesuaian dihitung menggunakan rumus berikut:

$$TK = \frac{\bar{x}}{\bar{y}} \times 100\%$$

dengan

TK = Tingkat kesesuaian

\bar{x} = rata-rata tingkat kepuasan

\bar{y} = rata-rata tingkat kepentingan

Kriteria penilaian tingkat kesesuaian adalah:

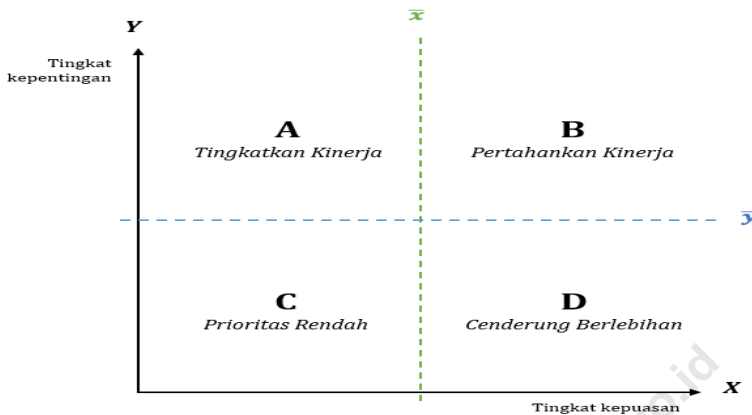
TK > 100 persen : kinerja pelayanan melebihi harapan konsumen

TK = 100 persen : kinerja pelayanan sesuai harapan konsumen

TK < 100 persen : kinerja pelayanan belum/tidak sesuai harapan konsumen

2. Diagram *Cartesius*

Diagram *cartesius* merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kepuasan (*performance*), seperti yang terdapat pada Gambar 1.1. Pada gambar tersebut, diagram *cartesius* dibagi atas empat bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik (\bar{y}, \bar{y}) , dengan \bar{y} adalah rata-rata tingkat kepuasan dan \bar{y} adalah rata-rata tingkat kepentingan.



Gambar 1.1. Diagram *Cartesius Importance and Performance Analysis*

Masing-masing kuadran yang terbentuk memiliki makna yang berbeda yaitu:

- Kuadran A (*high importance & low performance*)

Kuadran A terletak di sebelah kiri atas atau kuadran “Tingkatkan Kinerja” yang mempunyai arti prioritas utama dari unit pelayanan ini adalah peningkatan kinerja (*performance improvement*). Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan, tetapi pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut belum sesuai dengan harapan para pengguna layanan. Kinerja atribut pelayanan tersebut lebih rendah dari harapan pengguna layanan terhadap atribut pelayanan tersebut.

Atribut pelayanan yang terdapat dalam kuadran ini harus lebih ditingkatkan agar dapat memenuhi harapan pemangku kepentingan/ pengguna layanan. Cara yang dapat dilakukan adalah perbaikan secara terus menerus terhadap kinerja, sehingga *performance* dari atribut pelayanan yang ada dalam kuadran ini akan meningkat.

- Kuadran B (*high importance & high performance*)

Kuadran B atau Kuadran “Pertahankan Kinerja” terletak di sebelah kanan atas, yang memiliki arti bahwa kinerja sudah dapat memenuhi harapan pengguna layanan dan diusahakan untuk mempertahankan kinerja tersebut. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap penting oleh pengguna layanan dan kinerja atribut pelayanan dianggap sudah sesuai dengan yang dirasakan oleh pengguna layanan, sehingga tingkat kepuasannya relatif tinggi. Atribut pelayanan yang termasuk

dalam kuadran ini harus tetap dipertahankan.

- Kuadran C (*low importance & low performance*).

Kuadran C terletak di sebelah kiri bawah atau disebut sebagai Kuadran “Prioritas Rendah”. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pengguna layanan dan pada kenyataannya kinerja atribut pelayanan tersebut tidak terlalu istimewa.

Peningkatan kinerja atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dipertimbangkan kembali karena pengaruhnya terhadap manfaat yang dirasakan oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan sangat kecil.

- Kuadran D

Kuadran “Cenderung Berlebihan” terletak di sebelah kanan bawah mempunyai arti kinerja yang berlebihan sementara pengguna layanan menganggap kurang penting. Kuadran ini memuat atribut pelayanan yang dianggap kurang penting oleh pemangku kepentingan/pengguna layanan. Atribut pelayanan yang termasuk dalam kuadran ini dapat dikurangi agar satuan kerja pemilik indeks dapat melakukan penghematan sumber daya.

b. **Persentase Konsumen yang Puas**

Indikator kepuasan konsumen selain indikator IKK juga disajikan dalam bentuk persentase konsumen yang puas. Indikator ini antara lain meliputi persentase konsumen yang puas terhadap kelengkapan data, akurasi data, kemitakhiran data, dan kualitas data. Persentase konsumen yang puas digunakan untuk menggambarkan berapa persen konsumen yang merasa puas dengan pelayanan yang diberikan BPS maupun data yang dihasilkan BPS terhadap seluruh konsumen yang mengisi SKD 2023 pada periode pelaksanaan.

Skala pengukuran yang digunakan pada SKD 2023 adalah 1 – 10, dimana konsumen dikatakan puas jika menjawab nilai kepuasan di atas 7,66. Hal ini didasarkan pada pedoman penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat unit penyelenggara pelayanan publik, dimana dalam skala 10, jika nilai kepuasan di atas 7,66 maka termasuk kategori kinerja yang baik (Tabel 1.2).

c. **Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)**

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) atau *Customer Satisfaction Index* (CSI) merupakan ukuran untuk menilai tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan yang diberikan oleh unit PST BPS dan data yang dihasilkan oleh unit penghasil data BPS. Dengan demikian, ada 2 (dua) aspek IKK yang dihitung dalam SKD 2023 yaitu IKK terhadap kualitas pelayanan BPS dan IKK terhadap kualitas data BPS.

IKK terhadap kualitas pelayanan PST BPS diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 11 atribut pertanyaan (variabel) yang terdapat dalam Blok II kuesioner VKD21. IKK terhadap kualitas data diperoleh dengan menghitung rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 3 aspek kualitas data, yaitu kelengkapan, akurasi, dan kemutakhiran data. Adapun langkah-langkah penghitungan IKK tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel. 1.1. Langkah-Langkah Penghitungan IKK

Langkah	IKK Kualitas Pelayanan	IKK Kualitas Data
1. Menghitung Penimbang	<p>Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut pelayanan dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut pelayanan.</p> <p>Rumus penimbang:</p> $w_i = \frac{Y_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{Y}_i} = \frac{10}{40}$ <p>dengan:</p> <p>w_i = penimbang atribut pelayanan ke-i,</p> $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$ <p>rata-rata tingkat kepentingan atribut pelayanan ke-i</p> <p>$i = 1, 2, \dots, 13$</p> $w_i = \frac{\bar{Y}_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{Y}_i} \times 100\%$	<p>Tingkat kepentingan terhadap masing-masing aspek kualitas data diasumsikan sama, yaitu skala maksimum penilaian sebesar 10. Oleh karena itu, nilai penimbang pada IKK kualitas data menjadi konstan, yaitu</p> $w_i = \frac{Y_i}{\sum_{i=1}^4 \bar{Y}_i} = \frac{10}{40}$ <p>dengan</p> $\sum_{i=1}^4 w_i = 1$
2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IKK')	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 13 atribut pelayanan.</p> <p>Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^{13} w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^{13} w_i} = \sum_{i=1}^{13} w_i \bar{x}_i$ <p>dengan:</p> <p>\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan atribut pelayanan ke-i</p>	<p>IKK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 aspek kualitas data.</p> <p>Rumus IKK':</p> $IKK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 \frac{10}{40} \bar{x}_i$ <p>dengan:</p> <p>\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan aspek kualitas data ke-i</p>

Nilai IKK berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dikategorikan menjadi 4 kategori sebagaimana dalam Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Nilai Kinerja Unit Pelayanan

Nilai IKK		Kualitas Pelayanan	
25,00	-	64,99	Tidak baik
65,00	-	76,60	Kurang baik
76,61	-	88,30	Baik
88,31	-	100,00	Sangat Baik

Sumber: PermenPANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik

a. **Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK)**

Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) adalah indeks yang digunakan untuk memperoleh gambaran persepsi atau penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan di PST BPS. Aspek penghitungan adalah terkait penerapan perilaku anti korupsi dalam memberikan pelayanan yang meliputi tidak ada diskriminasi, tidak ada praktik suap, tidak ada pungutan liar (pungli), serta tidak ada praktik percaloan. Nilai IPAK diperoleh dengan melakukan penghitungan rata-rata tertimbang skor tingkat kepuasan berdasarkan 4 (empat) atribut anti korupsi (variabel) yang ada di Blok II kuesioner VKD2023.

Langkah-langkah penghitungan IPAK adalah sebagai berikut:

1. Menghitung Penimbang

Penimbang diperoleh dengan cara membagi rata-rata tingkat kepentingan masing-masing atribut anti korupsi dengan jumlah rata-rata tingkat kepentingan seluruh atribut anti korupsi.

Rumus penimbang:

$$w_j = \frac{\bar{X}_j}{\sum_{i=1}^4 \bar{X}_i} \times 100\%$$

dengan:

\bar{X}_i = penimbang atribut pelayanan ke-i,

\bar{X}_j = rata-rata tingkat kepentingan atribut anti korupsi ke-i

i = 1, 2, 3, 4

2. Menghitung Rata-Rata Tertimbang Skor Kepuasan (IPAK')

IPAK' diperoleh dengan cara menghitung rata-rata tertimbang skor kepuasan berdasarkan 4 atribut anti korupsi.

Rumus IPAK':

$$IPAK' = \frac{\sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i}{\sum_{i=1}^4 w_i} = \sum_{i=1}^4 w_i \bar{x}_i$$

dengan:

\bar{x}_i = rata-rata tingkat kepuasan atribut anti korupsi ke- i

3. Menghitung IPAK

Penghitungan IPAK' menghasilkan nilai berkisar antara 1 sampai 10 sesuai dengan skala penilaian konsumen terhadap perilaku anti korupsi. IPAK merupakan hasil konversi nilai IPAK' menggunakan rumus berikut:

$$IPAK = \frac{IPAK'}{\text{skala maksimum penilaian}} \times 100 = \frac{IPAK'}{10} \times 100$$

Dengan menggunakan metode kuartil, nilai IPAK diklasifikasikan menjadi 4 kategori seperti pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Klasifikasi Persepsi Perilaku Anti Korupsi

Nilai IKK	Persepsi Anti Korupsi
25,00 - 43,75	Perilaku anti korupsi sangat tidak diterapkan dalam pelayanan
43,76 - 62,50	Perilaku anti korupsi tidak diterapkan dalam pelayanan
62,51 - 81,25	Perilaku anti korupsi diterapkan dalam pelayanan
81,26 - 100,00	Perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan

1.5. Sistematika Penulisan

Publikasi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, menyajikan latar belakang, tujuan dan manfaat, landasan teori, metodologi, sistematika penulisan, serta realisasi pengumpulan data SKD 2023.

Bab 2 Segmentasi Konsumen, berisi analisis mengenai karakteristik konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh yang menjadi responden SKD 2023 berdasarkan Blok I VKD22.

Bab 3 Analisis Kepuasan Layanan, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap layanan di PST BPS Kota Payakumbuh berdasarkan Blok II VKD22.

Bab 4 Analisis Perilaku Anti Korupsi, berisi analisis mengenai persepsi terhadap

perilaku anti korupsi pada layanan di PST BPS Kota Payakumbuh berdasarkan Blok II VKD22.

Bab 5 Analisis Kebutuhan Data, berisi analisis mengenai data di PST BPS Kota Payakumbuh yang dibutuhkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD22.

Bab 6 Analisis Kepuasan Kualitas Data, berisi analisis mengenai kepuasan terhadap kualitas data di PST BPS Kota Payakumbuh yang didapatkan oleh konsumen berdasarkan Blok III VKD22.

Bab 7 Penutup, berisi kesimpulan hasil SKD 2023 serta saran terhadap pelaksanaan SKD 2023 dan rekomendasi perbaikan layanan di PST BPS Kota Payakumbuh.

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

BAB II

SEGMENTASI KONSUMEN

KONSUMEN

Pelayanan Statistik Terpadu
BPS Kota Payakumbuh Tahun 2023



96,67 %

DIGUNAKAN UNTUK
TUJUAN PEMERINTAHAN



56,67 %

PEREMPUAN



90 %

PNS/TNI/POLRI



56,67 %

KELOMPOK UMUR
36-45 TAHUN

96.3 %

Konsumen K/L/OPD BPS Kota
Payakumbuh yang Menggunakan Data
BPS untuk Perencanaan, Monitoring dan
Evaluasi Pembangunan Tahun 2023



Segmentasi Konsumen

Bab ini menjabarkan analisis mengenai segmentasi konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh. Segmentasi tersebut meliputi karakteristik konsumen dan penggunaan layanan BPS Kota Payakumbuh oleh konsumen. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

2.1. Realisasi Pengumpulan Data

Masing-masing PST BPS memiliki target jumlah responden yang harus dipenuhi. Target jumlah responden untuk PST BPS Kota adalah 30 responden. BPS Kota Payakumbuh mencapai target 100 persen.

Tabel 2.1. Realisasi Jumlah Responden SKD 2023 Menurut Wilayah PST BPS di Kota Payakumbuh

Target Responden	Realisasi Responden				Jumlah Realisasi
	Manual	Online Email	Online PST	Online Link	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
30	-	-	-	30	30

Secara rinci pengumpulan SKD terbagi menjadi 4 metode, yaitu:

1. Wawancara kepada responden yang datang untuk kemudian dilakukan input oleh petugas (atau disebut manual).
2. Responden yang datang langsung melakukan pengisian mandiri pada *device* atau komputer yang terdapat di masing-masing PST (atau disebut PST).
3. Responden yang mengisi survei secara mandiri melalui *link* pengisian yang dikirimkan melalui *e-mail* (atau disebut *e-mail*).
4. Responden yang mengisi survei secara mandiri melalui *link* yang ditujukan kepada publik, baik melalui *link* yang didapatkan dari *website* maupun media lain (selanjutnya disebut *link*).

Metode pengumpulan SKD 2023 di BPS Kota Payakumbuh didominasi dengan metode mengisi survei secara mandiri melalui *link* yaitu sebesar 100 persen.

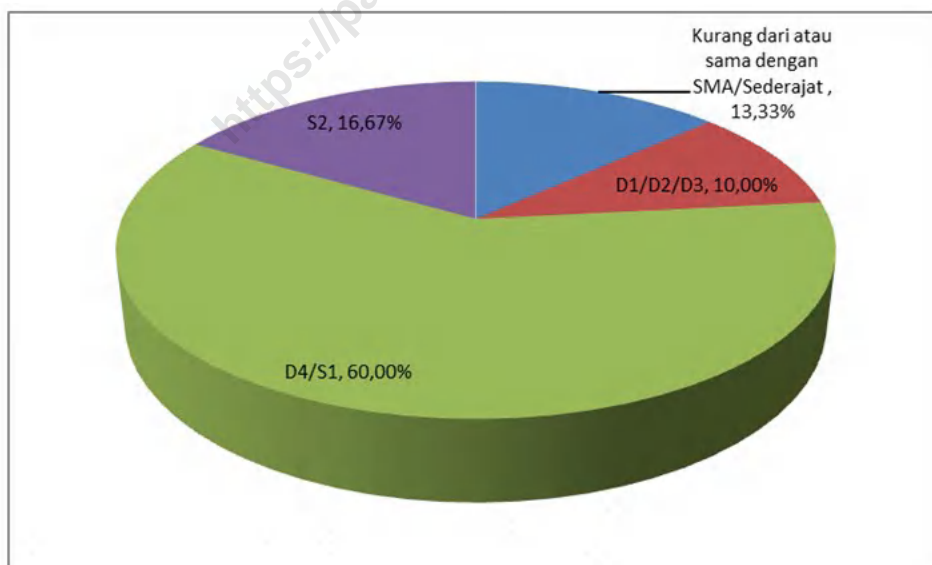
Untuk tahun 2023 metode manual masih tidak digunakan dalam pengumpulan data SKD.

2.2. Karakteristik Konsumen sebagai Responden SKD

Pada bagian ini, dibahas mengenai karakteristik konsumen yang menjadi responden SKD 2023. Karakteristik konsumen yang dianalisis dibagi menjadi lima, yaitu kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir yang ditamatkan, pekerjaan utama, dan instansi/institusi.

Kelompok Umur

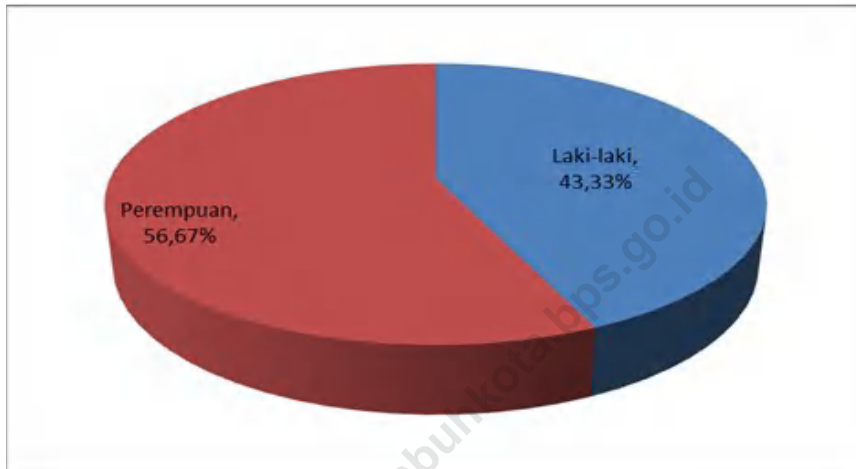
Berdasarkan Gambar 2.1, karakteristik konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh menurut kelompok umur adalah diantara 16-65 tahun. Kelompok umur ini selanjutnya terbagi menjadi lima kelompok umur. Konsumen terbanyak adalah konsumen berumur 36-45 tahun (56,67%), disusul konsumen berumur 46-55 tahun (30,00%), konsumen berumur 26-35 tahun (6,67%), konsumen berumur 56-65 tahun (3,33%) dan konsumen berumur 16-25 tahun (3,33%). Dominasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor usia produktif (15-64 tahun), yaitu orang yang masih dapat belajar dan bekerja dengan baik untuk menghasilkan produk atau jasa



Gambar 2.1. Persentase Konsumen Menurut Kelompok Umur di di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Jenis Kelamin

Jika menurut jenis kelamin, konsumen perempuan lebih banyak menggunakan layanan di PST BPS Kota Payakumbuh dengan persentase sebesar 56,67 persen sedangkan konsumen laki-laki sebesar 43,33 persen (Gambar 2.2).

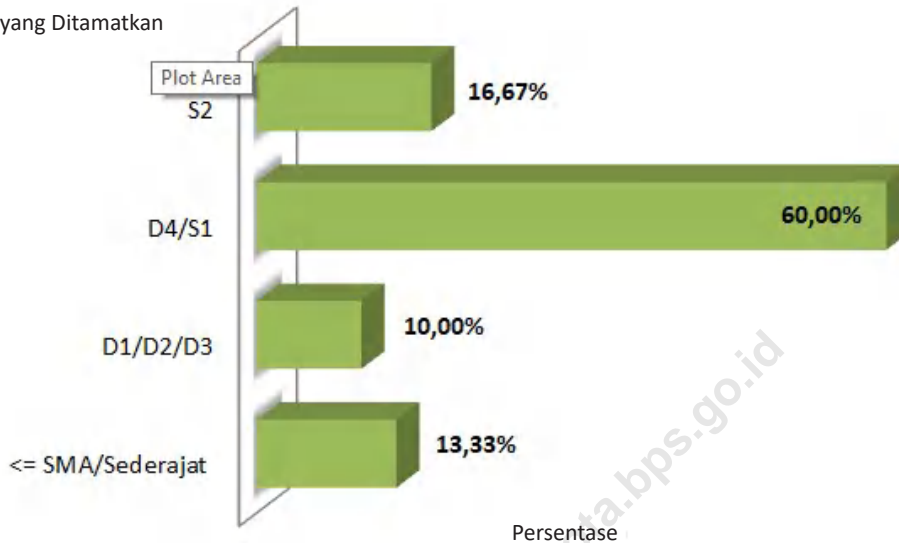


Gambar 2.2. Persentase Konsumen Menurut Jenis Kelamin di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Pada SKD 2023, karakteristik konsumen menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan dikelompokkan menjadi lima, yaitu SLTA/ sederajat ke bawah, D1/D2/D3, D4/S1, S2 dan S3. Berdasarkan Gambar 2.3, konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh didominasi oleh konsumen dengan tingkat pendidikan D4/S1 ke bawah yaitu sebesar 60 persen. Konsumen terbanyak selanjutnya adalah konsumen dengan tingkat pendidikan S2 sebesar 16,67 persen. Sementara itu, konsumen dengan tingkat pendidikan SLTA/ sederajat ke bawah dan D1/D2/D3 menjadi konsumen yang paling sedikit dengan persentase masing-masing 13,3 persen dan 10 persen.

Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

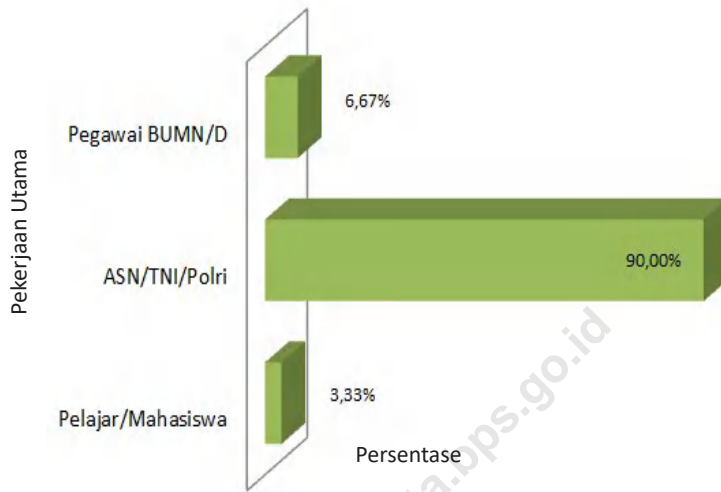


Gambar 2.3. Persentase Konsumen Menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Pekerjaan Utama

Pekerjaan utama yang dicakup dalam SKD 2023 adalah pekerjaan utama konsumen pada saat pencacahan. Pekerjaan ini adalah pekerjaan yang berkaitan dengan pemanfaatan hasil kunjungan yang dilakukan oleh konsumen tersebut. Pada SKD 2023, pekerjaan utama dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu pelajar/mahasiswa, peneliti/dosen, PNS/TNI/Polri, pegawai BUMN/D, pegawai swasta, wiraswasta, dan lainnya.

Jika dilihat pada Gambar 2.4, sebagian besar konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh adalah PNS/TNI/Polri (90 persen). Hal ini sesuai dengan persentase konsumen yang didominasi oleh tingkat pendidikan D4/S1 (60 persen). Adapun kelompok konsumen selanjutnya didominasi oleh konsumen dengan pekerjaan utama sebagai BUMN/D memiliki persentase sebesar 6,67 persen, diikuti pelajar/mahasiswa sebesar 3,33 persen.



Gambar 2.4. Persentase Konsumen Menurut Pekerjaan Utama di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Instansi/Institusi

Jika dilihat berdasarkan instansi/institusi tempat pekerjaan utama konsumen, Tabel 2.2 menunjukkan persentase tertinggi konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh berasal dari Pemerintah Daerah (83,33 persen). Hal ini sejalan dengan dominasi konsumen dengan tingkat pendidikan D4/S1 dan pekerjaan utama konsumen, yaitu PNS/TNI/Polri. Konsumen yang bekerja di Kementerian & Lembaga Pemerintah dan BUMN/BUMD berada pada posisi kedua dengan persentase yang sama sebesar 6,67 persen. Sementara itu, konsumen yang bekerja di Lembaga Penelitian & Pendidikan sebanyak 3,33 persen. Pada tahun 2023, hasil SKD di PST BPS Kota Payakumbuh masih belum ada konsumen dari PNS/TNI/Polri, Lembaga Internasional, Swasta lainnya, Lembaga Pendidikan dan Penelitian Luar Negeri dan Lainnya.

Tabel 2.2. Persentase Konsumen Menurut Instansi/Institusi di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

No.	Instansi/Institusi	Persentase
(1)	(2)	(3)
1	Lembaga Negara	0,00
2	Kementerian & Lembaga Pemerintah	6,67
3	Pemerintah Daerah	83,33
4	Lembaga Internasional	0,00
5	Lembaga pendidikan & Penelitian Dalam Negeri	3,33
6	Lembaga pendidikan & Penelitian Luar Negeri	0,00
7	BUMN/BUMD	6,67
8	Swasta Lainnya	0,00
9	Lainnya	0,00
Jumlah		100,00

2.3 Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan

Pemanfaatan utama hasil kunjungan ke PST BPS Kota Payakumbuh terdiri atas lima jenis, yaitu tugas sekolah/kuliah, pemerintahan, komersial, penelitian, dan pemanfaatan lainnya. Tabel 2.3 menunjukkan bahwa pemanfaatan utama hasil kunjungan ke PST BPS Kota Payakumbuh paling banyak dimanfaatkan untuk pemerintahan yaitu masing-masing sebesar 96,67 persen. Hal ini masih sejalan dengan karakteristik konsumen menurut pekerjaan utama yaitu PNS/TNI/Polri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil kunjungan ke PST BPS Kota Payakumbuh sangat dibutuhkan dalam fungsi pemerintahan untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan. Selanjutnya pemanfaatan untuk tugas sekolah/Kuliah sebesar 3,33 persen, sedangkan untuk komersial, penelitian dan untuk pemanfaatan lainnya belum ada.

Tabel 2.3. Persentase Konsumen Menurut Pemanfaatan Utama Hasil Kunjungan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

No. (1)	Pemanfaatan Hasil Kunjungan (2)	Persentase (3)
1	Tugas Sekolah/Kuliah	3,33
2	Pemerintahan	96,67
3	Komersial	0
4	Penelitian	0
5	Pemanfaatan Lainnya	0
Jumlah		100,00

2.4. Konsumen Menurut Jenis Layanan

Dalam menjalankan peran BPS sebagai lembaga publik, BPS menyediakan berbagai jenis layanan data dan konsultasi statistik. Layanan tersebut meliputi Perpustakaan, Pembelian Publikasi, Pembelian Data Mikro/Peta Wilayah Kerja Statistik, Akses Produk Statistik pada *Website*, Konsultasi Statistik, dan Rekomendasi Kegiatan Statistik.

Tabel 2.4. Persentase Konsumen Menurut Jenis Layanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

No. (1)	Jenis Layanan (2)	Persentase (3)
1	Perpustakaan	8,70
2	Pembelian Publikasi	0,00
3	Pembelian Data Mikro/Peta Wilayah Kerja Statistik	0,00
4	Akses Produk Statistik pada <i>Website</i>	47,83
5	Konsultasi Statistik	28,26
6	Rekomendasi Kegiatan Statistik	15,22
Jumlah		100,00

Pada Tabel 2.4 terlihat bahwa jenis layanan yang paling banyak digunakan oleh konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh adalah layanan akses produk statistik pada *website* dengan persentase sebesar 47,83 persen. Pada posisi kedua, layanan konsultasi statistik dengan persentase sebesar 28,26 persen. Diikuti oleh layanan rekomendasi kegiatan statistik sebesar 15,22 persen, perpustakaan sebesar 8,70. Sementara itu tidak ada yang menggunakan layanan pembelian publikasi dan pembelian data mikro/peta wilayah kerja statistik.

2.5 Konsumen Menurut Fasilitas Utama Untuk Memperoleh Data BPS

Dalam upaya melaksanakan pelayanan publik, BPS telah menyediakan beberapa pilihan fasilitas yang ada digunakan konsumen untuk memperoleh data BPS. Fasilitas tersebut meliputi datang langsung ke PST, Aplikasi PST *Online*, *Website* BPS/Allstats BPS, Surat/*E-mail*, Aplikasi *Chat* dan fasilitas lainnya.

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa pada tahun 2023, hampir sebagian besar konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh mendapatkan data melalui *website* BPS/Allstats BPS yaitu sebesar 41,51 persen. Kemudian fasilitas berikutnya adalah dengan datang Aplikasi Chat dan datang langsung ke PST yaitu sebesar 22,64 persen dan 18,87 persen. Selanjutnya fasilitas surat/Email sebesar 9,43 persen, dan Aplikasi PST *Online* sebanyak 7,55 persen.

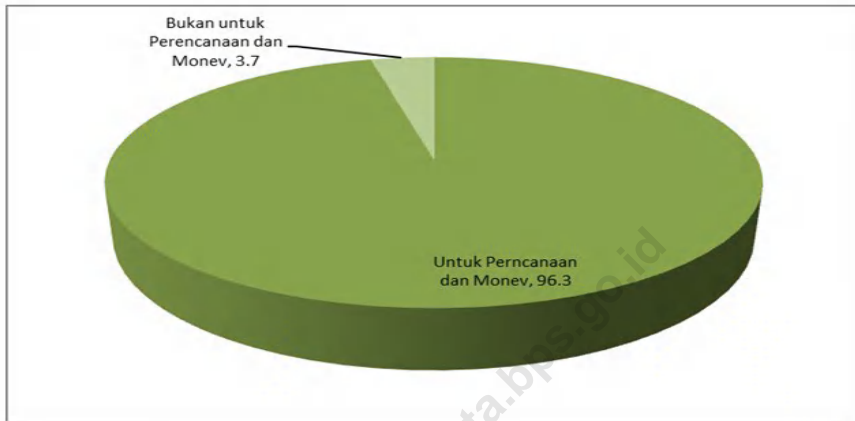
Tabel 2.5. Persentase Konsumen Menurut Fasilitas Utama untuk Memperoleh Data BPS di PST BPS Kota Payakumbuh 2023

No.	Fasilitas Utama untuk Memperoleh Data BPS	Persentase
(1)	(2)	(3)
1	Datang Langsung ke PST	18,87
2	Aplikasi PST <i>Online</i>	7,55
3	<i>Website</i> BPS/Allstats BPS	41,51
4	Surat/ <i>E-mail</i>	9,43
5	Aplikasi <i>Chat</i>	22,64
6	Fasilitas Lainnya	0,00
Jumlah		100,00

2.6. Konsumen Menurut Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi Pembangunan

BPS menghasilkan data untuk kepentingan perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Perencanaan pembangunan adalah suatu proses perumusan alternatif-alternatif atau keputusan–keputusan yang didasarkan pada data-data dan fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan suatu rangkaian kegiatan/aktivitas. Monitoring atau pemantauan adalah kegiatan mengamati perkembangan pelaksanaan rencana pembangunan, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan/atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin (Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan). Evaluasi pembangunan adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar

(Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan)



Gambar 2.5. Persentase Konsumen K/L/OPD Menurut Penggunaan Data BPS untuk Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Pada SKD 2023 pertanyaan untuk mengetahui penggunaan data BPS untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi pembangunan ditujukan khusus untuk responden yang pemanfaatan utama hasil kunjungan untuk pemerintahan yaitu jika Blok I Rincian 9 berkode 3. Gambar 2.7 menunjukkan bahwa pada tahun 2023, konsumen K/L/OPD menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan sebesar 96,30 persen.

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

BAB III

ANALISIS KEPUASAN LAYANAN

TINGKAT KEPUASAN LAYANAN PST BPS KOTA PAYAKUMBUH 2023

Indeks Kepuasan Konsumen terhadap **KUALITAS DATA**

88,60 %

Presentase Kepuasan Terhadap **SARANA DAN PRASARANA**

98,33 %

Presentase Kepuasan Terhadap **AKSES DATA**

96,67 %

Presentase Kepuasan Terhadap **LAYANAN**

97,28 %

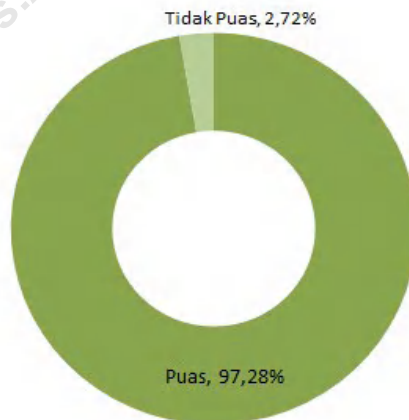


Analisis Kepuasan Layanan

Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh terhadap pelayanan PST BPS Kota Payakumbuh secara umum dan menurut atribut pelayanan. Analisis kepuasan layanan meliputi kepuasan konsumen terhadap pelayanan, akses dan sarana prasarana, *gap analysis*, *Importance and Performance Analysis* (IPA), dan analisis Indeks Kepuasan Konsumen (IKK). Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

3.1. Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan

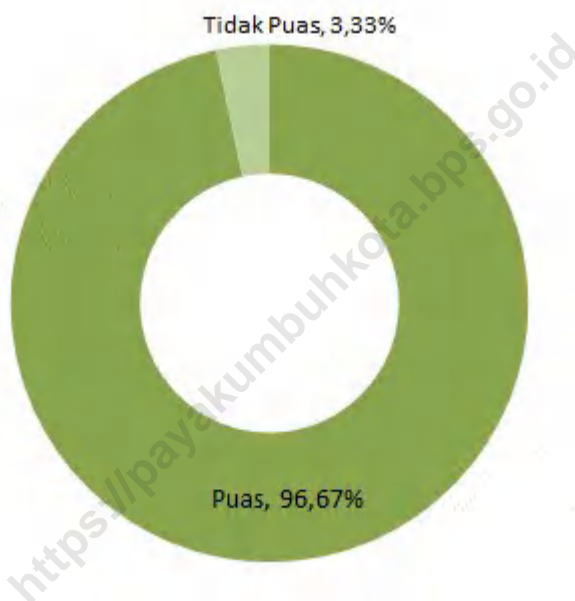
Keberhasilan pelayanan BPS dapat diukur dengan persentase kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS. Berdasarkan Gambar 3.1, persentase konsumen yang merasa puas dengan pelayanan BPS di PST BPS Kota Payakumbuh sebesar 97,28 persen sedangkan yang merasa tidak puas sebesar 2,72 persen.



Gambar 3.1. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh terhadap Pelayanan, 2023

3.2. Kepuasan Konsumen terhadap Akses Data

Kepuasan konsumen terhadap akses data BPS diperoleh dari atribut akses data BPS melalui fasilitas utama yang digunakan (sesuai Blok 1 Rincian 12), akses data pada *website* BPS, dan akses konten pada *website* BPS. Pada tahun 2023 ini, persentase konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh yang puas terhadap akses data mencapai 96,67 persen sedangkan yang merasa tidak puas sebesar 3,33 persen.

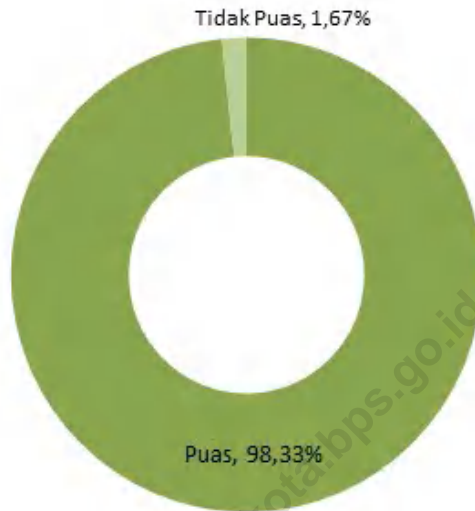


Gambar 3.2. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh terhadap Akses Data, 2023

3.3. Kepuasan Konsumen terhadap Sarana dan Prasarana

Kepuasan konsumen terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS dapat diperoleh dari atribut kenyamanan sarana dan prasarana serta keberadaan fasilitas pengaduan. Berdasarkan Gambar 3.3, persentase konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh yang puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana sebesar 98,33 persen, sedangkan 1,67 persen konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh merasa tidak puas dengan pemenuhan sarana dan prasarana.

Gambar 3.3. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh terhadap Sarana dan Prasarana, 2023

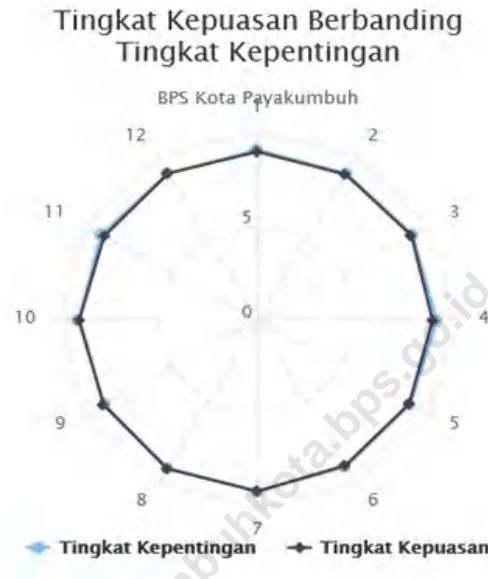


Gambar 3.3. Persentase Kepuasan Konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh terhadap Sarana dan Prasarana, 2023

3.4. *Gap Analysis* Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan BPS

Kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS tergantung pada kepentingan pelayanan BPS bagi konsumen tersebut. Artinya, seberapa penting suatu pelayanan bagi konsumen akan berpengaruh pada seberapa puas konsumen terhadap kualitas pelayanan tersebut. Pada bagian ini, akan dianalisis mengenai tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dengan menggunakan *gap analysis*. Konsumen yang dicakup dalam analisis ini adalah konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh yang memberikan penilaian puas dan sangat puas terhadap pelayanan BPS.

Gap analysis dapat menggambarkan kesenjangan antara tingkat kepentingan (harapan) konsumen dengan tingkat kepuasan (kinerja pelayanan) BPS di PST BPS Kota Payakumbuh. Dalam *gap analysis*, upaya perbaikan kinerja pelayanan dilakukan dalam rangka mengurangi kesenjangan. Pada Gambar 3.3, terlihat bahwa seluruh atribut pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh memiliki nilai *gap* positif, yaitu nilai persepsi (kepuasan) lebih tinggi dari nilai harapan (kepentingan).



Gambar 3.4. Tingkat Kepentingan, Tingkat Kepuasan dan *Gap* Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Gap masing-masing atribut pelayanan dapat dilihat dalam Tabel 3.1. Berdasarkan tabel tersebut, *Gap* atribut pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh berada pada rentang 0,00 sampai 0,033. Atribut kemudahan akses data melalui fasilitas utama dan respon petugas pelayanan memiliki nilai *gap* positif paling jauh yaitu 0,033. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kinerja dari atribut tersebut jauh melebihi harapan konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh. Sementara itu, atribut kemudahan fasilitas pengaduan dan kemudahan proses penanganan pengaduan tidak memiliki *gap* antara kepuasan dan kepentingan atau *gap* bernilai 0,00. Sedangkan atribut kesesuaian jangka waktu penyelesaian bernilai -0,2 yang merupakan *gap* negatif terjauh.

Tabel 3.1. Tingkat Kepuasan, Tingkat Kepentingan, dan *Gap* Pelayanan Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

No.	Atribut Pelayanan	Kepuasan	Kepentingan	<i>Gap</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Informasi pelayanan tersedia.	8.9333	9.0333	-0.1
2.	Kemudahan Persyaratan Pelayanan	8.9333	9.0000	-0.067
3.	Kemudahan Prosedur	9.0000	9.0667	-0.067
4.	Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian	8.8667	9.0667	-0.2
5.	Kesesuaian Biaya Pelayanan	8.8667	8.9333	-0.067
6.	Kesesuaian Produk Pelayanan	8.9000	8.9667	-0.067
7.	Sarana Prasarana	9.0667	9.1000	-0.033
8.	Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama	9.1000	9.0667	0.033
9.	Respon Petugas Pelayanan	8.9667	8.9333	0.033
10.	Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan <i>Online</i>	9.0000	9.0333	-0.033
11.	Kemudahan Fasilitas Pengaduan	8.9333	9.1000	-0.167
12.	Kemudahan Proses Penanganan pengaduan	9.0000	9.0000	0

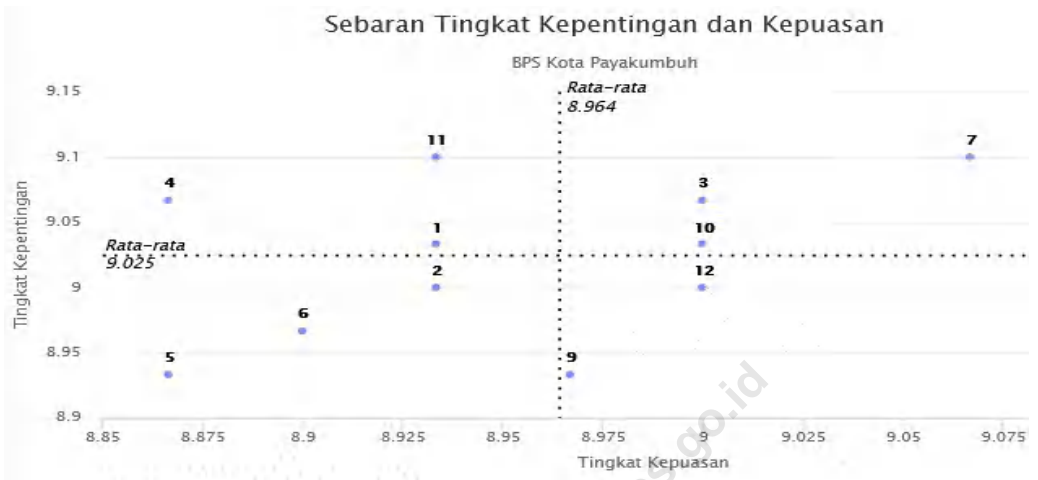
3.5. *Importance and Performance Analysis (IPA)* Kepuasan Konsumen terhadap Pelayanan BPS

Importance and Performance Analysis (IPA) dilakukan untuk menganalisis kepuasan konsumen terhadap pelayanan BPS dalam rangka menentukan prioritas perbaikan kinerja pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh. IPA menganalisis tingkat kesesuaian dengan membandingkan tingkat kepuasan dengan tingkat kepentingan. Selanjutnya, IPA memetakan atribut pelayanan ke dalam empat kuadran yang dipisahkan oleh rata-rata tingkat kepentingan (harapan) pada sumbu Y dan rata-rata tingkat kepuasan (kinerja) pada sumbu X.

Tabel 3.2. Tingkat Kepuasan, Tingkat Kepentingan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

No.	Atribut Pelayanan	Kepuasan	Kepentingan	Tingkat Kesesuaian (persen)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Informasi pelayanan tersedia.	8.9333	9.0333	98,89
2.	Kemudahan Persyaratan Pelayanan	8.9333	9.0000	99,26
3.	Kemudahan Prosedur	9.0000	9.0667	99,26
4.	Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian	8.8667	9.0667	97,79
5.	Kesesuaian Biaya Pelayanan	8.8667	8.9333	99,25
6.	Kesesuaian Produk Pelayanan	8.9000	8.9667	99,26
7.	Sarana Prasarana	9.0667	9.1000	99,63
8.	Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama	9.1000	9.0667	100,37
9.	Respon Petugas Pelayanan	8.9667	8.9333	100,37
10.	Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan <i>Online</i>	9.0000	9.0333	99,63
11.	Kemudahan Fasilitas Pengaduan	8.9333	9.1000	98,17
12.	Kemudahan Proses Penanganan pengaduan	9.0000	9.0000	100,00

Tabel 3.2. menjelaskan tingkat kesesuaian antara kepuasan dan kepentingan dari responden menurut atribut pelayanan. Tingkat kesesuaian masing-masing atribut bernilai kurang atau lebih 100 persen. Atribut dengan tingkat kesesuaiannya paling tinggi ialah Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama dan Respon Petugas Pelayanan (100,37 persen), sedangkan atribut kemudahan fasilitas pengaduan dan proses penanganan pengaduan memiliki tingkat kesesuaian paling rendah (98,17 persen).



Keterangan

1. Informasi pelayanan tersedia.
2. Kemudahan Persyaratan Pelayanan
3. Kemudahan Prosedur
4. Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian
5. Kesesuaian Biaya Pelayanan
6. Kesesuaian Produk Pelayanan
7. Sarana Prasarana
8. Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama
9. Respon Petugas Pelayanan
10. Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan *Online*
11. Kemudahan Fasilitas Pengaduan
12. Kemudahan Proses Penanganan pengaduan

Gambar 3.5 *Importance and Performance Analysis (IPA)* Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

Tabel 3.3. Tingkat Kepuasan, Tingkat Kepentingan, dan Tingkat Kesesuaian Menurut Atribut Pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh, 2023

No.	Atribut Pelayanan	Kepuasan	Kepentingan	Kuadran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Informasi pelayanan tersedia.	8.9333	9.0333	A
2.	Kemudahan Persyaratan Pelayanan	8.9333	9.0000	C
3.	Kemudahan Prosedur	9.0000	9.0667	B
4.	Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian	8.8667	9.0667	A
5.	Kesesuaian Biaya Pelayanan	8.8667	8.9333	C
6.	Kesesuaian Produk Pelayanan	8.9000	8.9667	C
7.	Sarana Prasarana	9.0667	9.1000	B
8.	Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama	9.1000	9.0667	B
9.	Respon Petugas Pelayanan	8.9667	8.9333	D
10.	Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan <i>Online</i>	9.0000	9.0333	B
11.	Kemudahan Fasilitas Pengaduan	8.9333	9.1000	A
12.	Kemudahan Proses Penanganan pengaduan	9.0000	9.0000	D

Kuadran A memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan lebih dari rata-rata harapan tetapi nilai kinerja kurang dari rata-rata kinerja. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran A menjadi prioritas utama perbaikan. Berdasarkan Tabel 3.3 yang termasuk atribut dikuadran A yaitu

1. Informasi pelayanan tersedia,
2. Kesesuaian Jangka Waktu Penyelesaian,
3. Kemudahan Fasilitas Pengaduan

Kuadran B memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan dan nilai kinerja lebih dari rata-rata. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran B sudah dapat memenuhi harapan pengguna sehingga perlu dipertahankan kinerjanya. Berdasarkan Tabel 3.3 atribut pelayanan yang perlu dipertahankan kinerjanya oleh PST BPS Kota Payakumbuh adalah:

1. Kemudahan Prosedur
2. Sarana Prasarana
3. Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama
4. Kejelasan Informasi Petugas Pelayanan Online

Kuadran C memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan dan nilai kinerja di bawah rata-rata. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran C perlu diperbaiki namun prioritasnya lebih rendah dibandingkan atribut pelayanan yang berada pada kuadran A. Berdasarkan Tabel 3.3, atribut pelayanan yang harus diperbaiki dengan prioritas rendah oleh PST BPS Kota Payakumbuh adalah:

1. Kesesuaian Produk Pelayanan
2. Kesesuaian Biaya Pelayanan
3. Kemudahan Persyaratan Pelayanan

Kuadran D memetakan atribut pelayanan yang memiliki nilai harapan di bawah rata-rata harapan tetapi kinerja di atas rata-rata kinerja. Oleh karena itu, atribut pelayanan yang berada pada kuadran D sudah melebihi harapan konsumen. Berdasarkan Tabel 3.3, atribut pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh yang termasuk dalam kuadran D adalah Kemudahan Proses Penanganan pengaduan dan Respon Petugas Pelayanan.

BAB IV

ANALISIS PERILAKU ANTI KORUPSI



IPAK

Indeks Perilaku Anti Korupsi

BPS Kota Payakumbuh 2023

91,67

Perilaku Anti Korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh

Analisis Perilaku Anti Korupsi

Bab ini menjabarkan analisis mengenai persepsi atau penilaian konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh terhadap perilaku anti korupsi pelayanan PST BPS Kota Payakumbuh. Analisis perilaku anti korupsi meliputi penerapan perilaku anti korupsi dan Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK). Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang.

Penilaian penerapan perilaku anti korupsi dapat dilihat berdasarkan atribut anti korupsi. Terdapat empat atribut atau unsur anti korupsi yang dicakup, yaitu tidak ada diskriminasi dalam pelayanan, tidak ada penerimaan imbalan di luar ketentuan yang berlaku dalam pelayanan, tidak ada pungutan liar (pungli) dalam pelayanan, dan tidak ada praktik percaloan dalam pelayanan.

Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) digunakan untuk mendapatkan gambaran persepsi pengguna data terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan BPS. Indeks ini diperoleh dengan membandingkan harapan dan penilaian dari 4 atribut anti korupsi. IPAK pelayanan BPS di PST BPS Kota Payakumbuh pada tahun 2023 sebesar 96,67. Artinya, perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan BPS di PST BPS Kota Payakumbuh.

BAB V

ANALISIS KEBUTUHAN DATA

Kebutuhan Data Menurut Level Data

BPS Kota Payakumbuh Tahun 2023

69,77%

Pencarian data level kabupaten/kota

Kebutuhan Data Menurut Periode Data

BPS Kota Payakumbuh Tahun 2023

91,47%

Pencarian data periode Tahunan



Analisis Kebutuhan Data

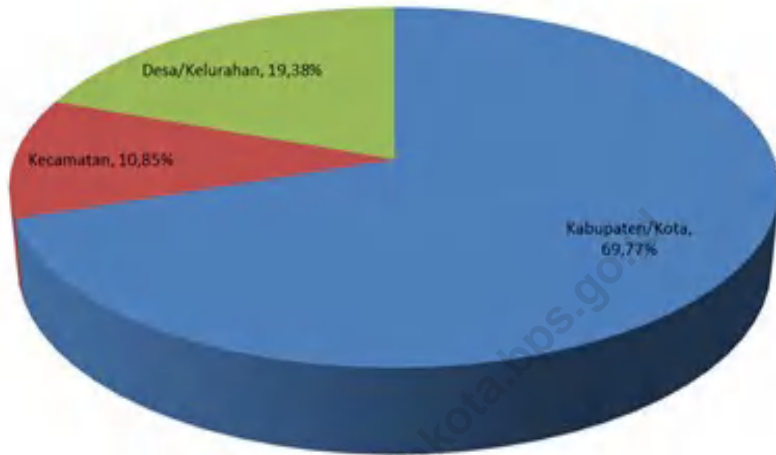
SKD 2023, selain bertujuan untuk mendapatkan tingkat kepuasan terhadap pelayanan PST BPS Kota Payakumbuh, juga bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan data serta mendapatkan tingkat kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang dihasilkan oleh BPS. Pada bab ini akan menjabarkan analisis mengenai kebutuhan data dari konsumen. Analisis tersebut meliputi kebutuhan data menurut jenis data, level data, periode data, dan perolehan data.

Terdapat dua pendekatan kewilayahan yang digunakan dalam bab ini, yaitu wilayah PST BPS Kota Payakumbuh dan wilayah penyedia data BPS Kota Payakumbuh. Wilayah PST BPS Kota Payakumbuh digunakan untuk menganalisis jenis, level, dan periode dari data yang dicari oleh konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh. Sementara itu, wilayah penyedia data BPS Kota Payakumbuh digunakan untuk menganalisis perolehan data yang berasal dari BPS Kota Payakumbuh. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

Orang-data adalah pasangan satu-satu antara setiap konsumen (orang) dengan jenis data yang dicari (data). Misalnya, seorang pengguna data mencari lima jenis data, maka dihitung lima orang-data. Ketika mencari data, konsumen bisa mencari lebih dari satu *series* data untuk jenis data yang sama. Sehingga, jika konsumen mencari satu jenis data sebanyak sepuluh tahun, orang tersebut akan dihitung sebagai satu konsumen dan sepuluh orang-data.

5.1. Kebutuhan Data Menurut Level Data

Dari hasil SKD 2023, dapat diidentifikasi tingkat penyajian data (level data) yang dibutuhkan oleh konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh. Level data yang disajikan BPS beragam mencakup nasional, provinsi, kabupaten/Kota, kecamatan, desa/kelurahan, individu, atau lainnya (misal: pulau). Hasil SKD 2023 dapat digunakan untuk menganalisis segmentasi kebutuhan data dari responden yang menjadi konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh berdasarkan level datanya.

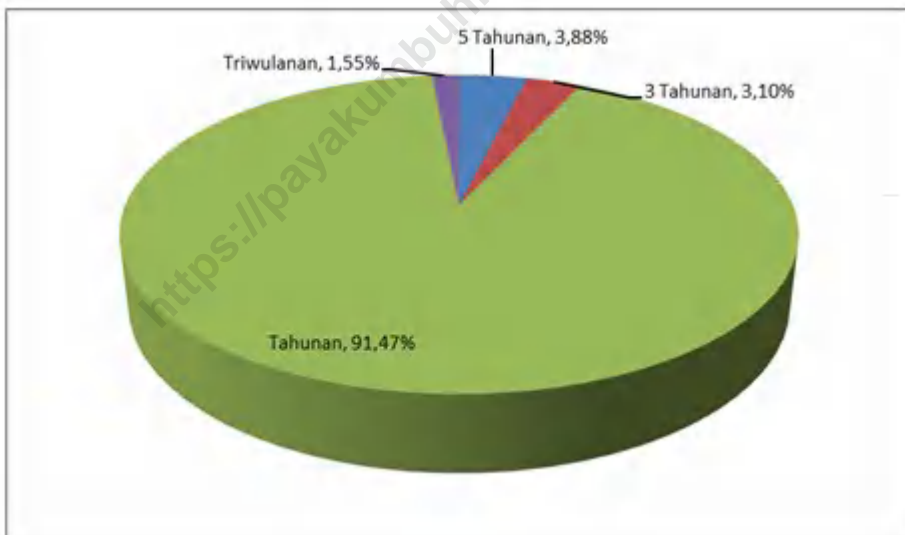


Gambar 5.1. Persentase Pencarian Data di PST BPS Kota Payakumbuh Menurut Level Data, 2023

Berdasarkan hasil SKD 2023, hampir sebagian besar konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh membutuhkan data level kabupaten/kota (69,77 persen), Desa/kelurahan (19,33 persen) dan kecamatan (10,85 persen). Level data dengan pencarian paling sedikit adalah data pada level individu (0,00 persen). Adapun sebaran pencarian data menurut level data secara lengkap ditunjukkan dalam Gambar 5.1.

5.2. Kebutuhan Data Menurut Periode Data

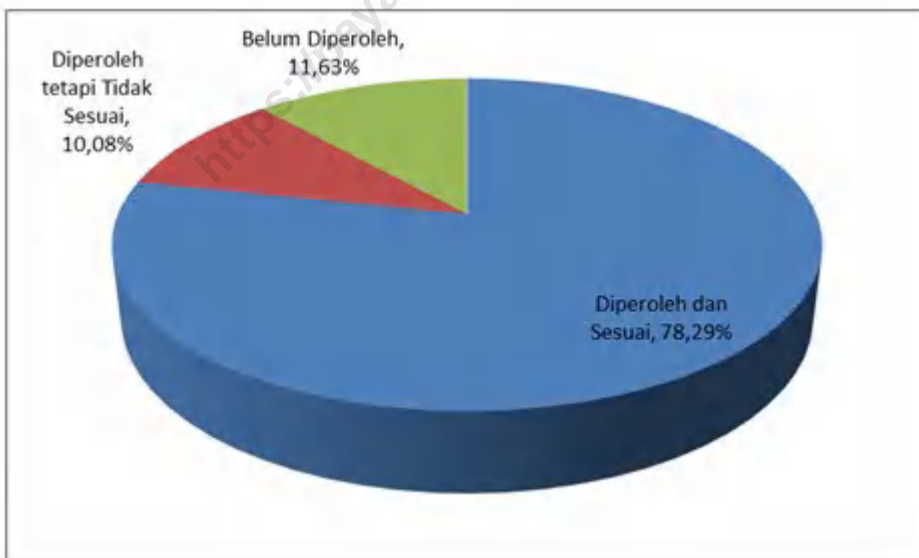
Periode data dalam SKD terdiri dari periode data sepuluh tahunan, lima tahunan, tiga tahunan, tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan, harian, dan lainnya. Gambar 5.2 menunjukkan bahwa data periode tahunan merupakan data yang paling banyak dicari dengan persentase mencapai 91,47 persen. Perbedaan persentase yang signifikan terjadi antara periode tahunan dengan periode berikutnya, yaitu 5 Tahunan memiliki persentase 3,88 persen. Sementara itu, data dengan pencarian yang terendah menurut periode adalah data periode 10 Tahunan, semesteran, dan bulanan, yaitu 0,00 persen



Gambar 5.2. Persentase Pencarian Data di PST BPS Kota Payakumbuh Menurut Periode Data, 2023

5.3. Kebutuhan Data Menurut Jenis Perolehan Data

Dalam pencarian data, konsumen tidak selalu memperoleh data yang dicari. SKD 2023 membagi jenis perolehan data menjadi empat, yaitu diperoleh dan sesuai, diperoleh tetapi tidak sesuai, tidak diperoleh, dan belum diperoleh. Jenis perolehan diperoleh dan sesuai memiliki arti bahwa data yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan konsumen, sedangkan diperoleh tapi tidak sesuai berarti data yang diperoleh hanya memenuhi sebagian kebutuhan konsumen atau menjadi pengganti data yang sebenarnya dibutuhkan konsumen. Jenis perolehan tidak diperoleh berarti bahwa data yang dicari benar-benar tidak diperoleh. Sementara itu, belum diperoleh memiliki makna bahwa pencarian data belum selesai dilakukan sehingga data yang dibutuhkan belum diperoleh. Analisis berikut menjelaskan jenis perolehan data BPS di PST Kota Payakumbuh.



Gambar 5.3. Persentase Data yang Dibutuhkan di PST BPS Kota Payakumbuh Menurut Jenis Perolehan Data, 2023

BAB VI

ANALISIS KEPUASAN KUALITAS DATA



88,60 %

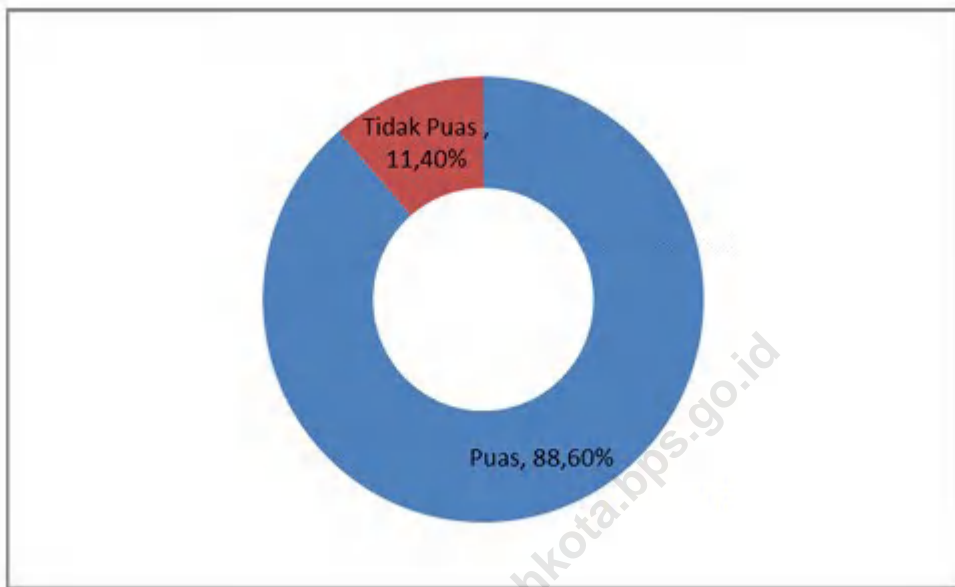
**Konsumen Puas terhadap Kualitas
Data BPS Kota Payakumbuh
Tahun 2023**

Analisis Kepuasan Kualitas Data

Bab ini menjabarkan analisis mengenai kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang diperoleh dari penyedia data BPS Kota Payakumbuh. Analisis tersebut meliputi kepuasan konsumen terhadap kualitas data secara umum serta menurut aspek (atau dimensi) kualitas data. Selain itu, analisis ini dilengkapi dengan penyajian dalam bentuk Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) terhadap kualitas data BPS. Unit analisis yang digunakan adalah konsumen dengan satuan orang-data.

6.1. Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Data BPS

Kepuasan konsumen terhadap data yang diperoleh dari penyedia data BPS Kota Payakumbuh disajikan menurut aspek kualitas data yaitu kelengkapan data, akurasi data dan kemutakhiran data. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap masing-masing aspek dalam rangka peningkatan kualitas data yang disediakan oleh BPS Kota Payakumbuh. Berdasarkan Gambar 6.1 menunjukkan bahwa 88,60 persen konsumen yang memperoleh data BPS Kota Payakumbuh memberikan penilaian puas terhadap kualitas data BPS. Hal ini menunjukkan bahwa konsumen menyatakan puas terhadap kualitas data BPS Kota Payakumbuh



Gambar 6.1. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Data yang Diperoleh dari Penyedia Data BPS Kota Payakumbuh Menurut Kualitas Data, 2023

6.2. Indeks Kepuasan Konsumen (IKK) Terhadap Kualitas Data BPS

Indeks Kepuasan Konsumen (IKK)/*Customer Satisfaction Index* (CSI) digunakan untuk mendapatkan gambaran tingkat kepuasan konsumen terhadap Kualitas Data BPS dari Penyedia Data BPS Kota Payakumbuh. Indikator ini termasuk indikator yang baru dihasilkan sejak dari SKD Tahun 2020. IKK terhadap kualitas data diukur melalui 3 aspek kualitas data yaitu kelengkapan, akurasi, dan kemitakhiran. Skala yang digunakan dalam IKK ini adalah skala 100. Nilai IKK terhadap kualitas data untuk penyedia BPS Kota Payakumbuh tahun 2023 adalah sebesar 89,64, yang artinya kualitas data dari penyedia BPS Kota Payakumbuh masuk dalam kategori sangat baik.

BAB VII

PENUTUP



KESIMPULAN

SARAN



Penutup

7.1. Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi statistik serta memberikan pelayanan publik yang lebih baik, BPS melakukan identifikasi tingkat kebutuhan dan tingkat kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan BPS melalui kegiatan SKD. Pencacahan responden SKD 2023 dilakukan secara manual dan elektronik dengan menggunakan kuesioner VKD23. Realisasi jumlah responden SKD 2023 di BPS Kota Payakumbuh sebesar 30 responden.

Hasil SKD 2023 dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik konsumen, performa unit layanan, perilaku anti korupsi, kebutuhan data, dan kepuasan konsumen terhadap kualitas data. Data disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan infografis. Beberapa indikator utama yang disajikan dalam publikasi ini antara lain Indeks Kepuasan Konsumen (IKK), Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK), dan persentase konsumen yang puas terhadap pelayanan dan kualitas data BPS.

Publikasi ini menyajikan analisis hasil SKD 2023 di PST BPS Kota Payakumbuh. Berdasarkan analisis tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan SKD 2023 di PST BPS Kota Payakumbuh secara umum berjalan dengan baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan realisasi pengumpulan data di PST BPS Kota Payakumbuh yang sesuai target (100 persen) dan selesai tepat waktu.
2. Konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh didominasi oleh konsumen yang berasal dari pekerjaan utama terbesar adalah ASN/TNI/Polri (90 persen) pemanfaatan data terbesar digunakan untuk Pemerintahan (96,67 persen).
3. Jenis layanan yang paling banyak digunakan konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh adalah akses produk statistik pada *website* (54,35 persen). Sementara itu, fasilitas utama untuk memperoleh data BPS terbesar adalah melalui *website* BPS/Allstats BPS (41,51 persen).
4. Konsumen K/L/OPD yang menggunakan data BPS untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan yaitu sebesar 96,3 persen

5. Sebagian besar konsumen merasa puas dengan pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh yang ditunjukkan dengan persentase kepuasan sebesar 97,28 persen
6. Kepuasan konsumen terhadap pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh digambarkan melalui IKK. Nilai IKK terhadap pelayanan PST BPS Kota Payakumbuh adalah 89,64. Artinya kualitas pelayanan PST BPS Kota Payakumbuh masuk kategori baik.
7. Gambaran persepsi pengguna data terhadap perilaku anti korupsi pada pelayanan BPS digambarkan melalui IPAK. Pada tahun 2023, IPAK PST BPS Kota Payakumbuh adalah sebesar 91,67. Artinya, perilaku anti korupsi sangat diterapkan dalam pelayanan di PST BPS Kota Payakumbuh.
8. Level Kabupaten/Kota merupakan level data yang paling banyak dicari oleh konsumen (69,77 persen). Sementara itu, periode data tahunan merupakan periode data yang paling banyak dicari konsumen (91,47 persen). Sebagian besar konsumen di PST BPS Kota Payakumbuh telah memperoleh data sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan (78,29 persen).

7.2. Saran dan Rekomendasi Perbaikan Pelayanan

Berdasarkan hasil SKD 2023, saran dan rekomendasi yang menjadi prioritas utama yang diberikan kepada unit pelayanan PST BPS Kota Payakumbuh adalah:

1. Kesesuaian Produk Pelayanan
2. Kemudahan Fasilitas Pengaduan
3. Kemudahan Akses Data melalui Fasilitas Utama

Daftar Pustaka

- Brandt, R.D. 2000. An 'Outside-In' Approach to Determining Customer-Driven Priorities for Improvement and Innovation. Burke White Paper Series, Vol. 2, Issue 2, pp. 1-8.
- Deng, Jinyang dan Chad D. Pierskalla. 2021. *Linking Importance–Performance Analysis, Satisfaction, and Loyalty. A Study of Savannah, GA.* Sustainability, ISSN 2071-1050. DOI:10.3390/su10030704.
- Latu, TM & Everett, AM. 2000. Review of Satisfaction Research and measurement Approaches. Science & Research Internal Report 183. New Zealand: Departement of Conservation.
- Martilla, JA, & James, JC. 1977. Importance–Performance Analysis. Journal of Marketing, 41(1), 13–17.
- Martinez, CL. 2003. Evaluation Report: Tools Cluster Networking Meeting #1. Arizona: CenterPoint Institute Inc.
- Parasuraman, A. Valerie. 2001. Delivering Quality Service. New York: The Free Press.
- Poliakova, Adela. 2010. Application of the customer satisfaction index (CSI) to transport services. Electronical Technical Journal of Technology, Engineering, and Logistics in Transport, Number IV, Volume V, December 2010. ISSN 1801-674X.
- Samuel, Hatane & Foedjiawati. 2005. Pengaruh Kepuasan Konsumen terhadap Kesetiaan Merek (Studi Kasus Restoran The Prime Steak & Ribs Surabaya). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 7, No 1.
- Transportation Research Board. 1999. A Handbook for Measuring Customer Satisfaction and Service Quality. Washington DC: National Academy Press.



LAMPIRAN

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>





SURVEI KEBUTUHAN DATA TAHUN 2023

BAHAGIAN

- 1. Kota Payakumbuh
- 2. Kabupaten Payakumbuh
- 3. Kota Bukittinggi
- 4. Kabupaten Tanah Datar
- 5. Kabupaten Lima Puluh Kota
- 6. Kabupaten Solok
- 7. Kabupaten Kepulauan Meranti
- 8. Kabupaten Kepulauan Mentawai
- 9. Kabupaten Padang Pariaman
- 10. Kabupaten Padang Lawas
- 11. Kabupaten Padang Lawas Utara
- 12. Kabupaten Padang Panjang
- 13. Kabupaten Pasaman
- 14. Kabupaten Pasaman Barat
- 15. Kabupaten Pasaman Timur
- 16. Kabupaten Pesisir Selatan
- 17. Kabupaten Pesisir Tengah
- 18. Kabupaten Pesisir Utara
- 19. Kabupaten Sijunjung
- 20. Kabupaten Solok
- 21. Kabupaten Tanah Datar
- 22. Kabupaten Tanah Karau
- 23. Kabupaten Tanah Lintang
- 24. Kabupaten Tanah Sembilan
- 25. Kabupaten Tapanuli Selatan
- 26. Kabupaten Tapanuli Tengah
- 27. Kabupaten Tapanuli Utara
- 28. Kabupaten Tawaleh
- 29. Kabupaten Tigojaya
- 30. Kabupaten Tigojaya Utara
- 31. Kabupaten Tigojaya Selatan
- 32. Kabupaten Tigojaya Tengah
- 33. Kabupaten Tigojaya Barat
- 34. Kabupaten Tigojaya Timur
- 35. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah
- 36. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah
- 37. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah
- 38. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah
- 39. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah
- 40. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan
- 41. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan
- 42. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan
- 43. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan
- 44. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan
- 45. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah
- 46. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah
- 47. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 48. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah
- 49. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah
- 50. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 51. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 52. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 53. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 54. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 55. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 56. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 57. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 58. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 59. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 60. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 61. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 62. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 63. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 64. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 65. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 66. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 67. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 68. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 69. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 70. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 71. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 72. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 73. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 74. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 75. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 76. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 77. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 78. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 79. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 80. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 81. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 82. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 83. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 84. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 85. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 86. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 87. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 88. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 89. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 90. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 91. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 92. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 93. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 94. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan
- 95. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 96. Kabupaten Tigojaya Tengah-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 97. Kabupaten Tigojaya Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 98. Kabupaten Tigojaya Barat-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 99. Kabupaten Tigojaya Timur-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah
- 100. Kabupaten Tigojaya Utara-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan-Tengah-Selatan

Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2023 merupakan survei yang bertujuan untuk mendapatkan persepsi komisiioner tentang kualitas pelayanan dan kualitas data BPS, serta identifikasi kebutuhan data konsumen. Hasil SKD digunakan sebagai bahan evaluasi untuk peningkatan kualitas pelayanan serta penyediaan data dan informasi yang lebih baik. Secara khusus, SKD 2023 bertujuan untuk:

1. Mengetahui jenis data yang dibutuhkan oleh komisiioner;
2. Mengetahui tingkat kepuasan komisiioner terhadap kualitas data dan pelayanan BPS;
3. Membantu dalam merencanakan perbaikan pelayanan di unit PST pada masing-masing satuan kerja BPS seluruh Indonesia;
4. Mengetahui pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) BPS; dan
5. Mengetahui nilai persepsi anti korupsi terhadap pelayanan BPS.

SKD pertama kali dilaksanakan pada tahun 2005 dan semakin itu telah dilaksanakan secara rutin setahun sekali. SKD 2023 dilakukan di BPS seluruh Indonesia. Periode pencacahan/pengumpulan data SKD 2023 dimulai pada 8 Mei 2023 dan akan berakhir pada 7 Juli 2023. Semua data yang Bapak/Ibu berikan untuk SKD 2023 ini akan dirahalkan dan digunakan hanya untuk kepentingan SKD 2023.



SURVEI KEBUTUHAN DATA TAHUN 2023

1. Untuk lebih jelasnya, mohon mengisi formulir ini dan kirimkan kembali ke:
 2. Email: info@bptspk.go.id
 3. Nomor telepon: 0271-821111, 0271-821112, 0271-821113, 0271-821114, 0271-821115, 0271-821116, 0271-821117, 0271-821118, 0271-821119, 0271-821120, 0271-821121, 0271-821122, 0271-821123, 0271-821124, 0271-821125, 0271-821126, 0271-821127, 0271-821128, 0271-821129, 0271-821130, 0271-821131, 0271-821132, 0271-821133, 0271-821134, 0271-821135, 0271-821136, 0271-821137, 0271-821138, 0271-821139, 0271-821140, 0271-821141, 0271-821142, 0271-821143, 0271-821144, 0271-821145, 0271-821146, 0271-821147, 0271-821148, 0271-821149, 0271-821150, 0271-821151, 0271-821152, 0271-821153, 0271-821154, 0271-821155, 0271-821156, 0271-821157, 0271-821158, 0271-821159, 0271-821160, 0271-821161, 0271-821162, 0271-821163, 0271-821164, 0271-821165, 0271-821166, 0271-821167, 0271-821168, 0271-821169, 0271-821170, 0271-821171, 0271-821172, 0271-821173, 0271-821174, 0271-821175, 0271-821176, 0271-821177, 0271-821178, 0271-821179, 0271-821180, 0271-821181, 0271-821182, 0271-821183, 0271-821184, 0271-821185, 0271-821186, 0271-821187, 0271-821188, 0271-821189, 0271-821190, 0271-821191, 0271-821192, 0271-821193, 0271-821194, 0271-821195, 0271-821196, 0271-821197, 0271-821198, 0271-821199, 0271-821200.

Pencacah	Masih mengisi	Persebuta	Nama	Tempat	Periode Responden	Waktu Responden	Waktu Monev	Waktu Diklat
1. Hobi								
2. Tahun Lahir								
3. Jenis								
4. Nomor Kependudukan								
5. Jenis Pekerjaan								
6. Pendidikan Terakhir								
7. Status Perkawinan								
8. Jumlah Anak								
9. Jumlah Anak Perempuan								
10. Jumlah Anak Laki-laki								
11. Jumlah Anak yang tinggal di rumah								
12. Jumlah Anak yang tinggal di luar rumah								
13. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri								
14. Jumlah Anak yang tinggal di dalam negeri								
15. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri								
16. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri								
17. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri								
18. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri								
19. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri								
20. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan dalam negeri								

Block 1. Keterangan Responden

1. Hobi: ...

2. Tahun Lahir: ...

3. Jenis: ...

4. Nomor Kependudukan: ...

5. Jenis Pekerjaan: ...

6. Pendidikan Terakhir: ...

7. Status Perkawinan: ...

8. Jumlah Anak: ...

9. Jumlah Anak Perempuan: ...

10. Jumlah Anak Laki-laki: ...

11. Jumlah Anak yang tinggal di rumah: ...

12. Jumlah Anak yang tinggal di luar rumah: ...

13. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri: ...

14. Jumlah Anak yang tinggal di dalam negeri: ...

15. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri: ...

16. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri: ...

17. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri: ...

18. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri: ...

19. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri: ...

20. Jumlah Anak yang tinggal di luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan luar negeri dan dalam negeri dan dalam negeri: ...

Biodata Responden yang Mengisi Kuisioner dan Informasi Statistik BPS

No	Isi Kuisioner	Saluran Pengiriman	Tanggal Pengiriman	Biaya Pengiriman
1	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
2	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
3	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
4	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
5	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
6	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
7	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
8	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
9	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
10	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
11	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
12	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
13	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
14	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
15	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
16	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000
17	Informasi pribadi responden yang mengisi kuisioner	Saluran Pengiriman	15/01/2023	10.000

Blok III. Kebutuhan Data Disi jika jenis layanan yang digunakan selain rekomendasi registrasi statistik [Blok I] (Rincian 13 berisi sub-bab satu kabo 1, 2, 4, 8, 16)										
Tujuan informasi mengenai data-data yang dibutuhkan/komunitas dan BPS serta tingkat kepastian terhadap masing-masing data tersebut										
No.										
Data yang Didiskusikan/Dipertanyakan			Apakah data pada nomor (2) - (5) sudah lengkap?		Sumber Data		Tingkat Kepastian Kebutuhan		Keterangan	
Rincian data sesuai wilayah/cabang			Ya/ Tidak		Jenis Sumber Data		Asal Sumber Data		Apakah akan digunakan untuk keperluan lain selain yang di maksudkan?	
Apakah a) diperlukan? (Ya/Tidak) b) diperlukan (Ya/Tidak)	Periode Data	Level Data	Ya	Tidak	1. Primer 2. Sekunder 3. Tersier	1. Pemerintah 2. Swasta 3. Masyarakat	1. Pemerintah 2. Swasta 3. Masyarakat	1. Sangat penting 2. Penting 3. Cukup 4. Tidak	1. Sangat penting 2. Penting 3. Cukup 4. Tidak	

* Untuk nomor data berikut (4)
 1. Untuk nomor data
 a. 1. Untuk nomor data
 b. 2. Untuk nomor data
 c. 3. Untuk nomor data
 d. 4. Untuk nomor data

* Untuk nomor data berikut (4)
 1. Untuk nomor data
 2. Untuk nomor data
 3. Untuk nomor data
 4. Untuk nomor data



Blotik IV. Catatan

Tabel dan grafik di bagian ini merupakan produk dan layanan data/informasi statistik yang disediakan oleh BPS.

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://payakumbuhkota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAYAKUMBUH**

Jl Imam Bonol No 7 Koto nan IV Payakumbuh 26225

Telepon 0752-9226490064

Homepage: <http://payakumbuhkota.bps.go.id>

Email : bps1376@bps.go.id